

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai akhlak mulia yang harus dimiliki oleh seorang pelajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Ajar Rukajat (2018, hal. 13) yang dikutip dari Sugiyono bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari sesuatu yang diamati ataupun diteliti. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu, baik keadaan, proses, peristiwa/kejadian, dan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata (Asyafah, 2020, hal. 318). Penelitian kualitatif memiliki tujuan mengungkapkan makna berbagai fenomena materi kajian yang diteliti (Pradoko, 2017, hal. 29).

Penelitian ini termasuk studi biografi, yakni studi tentang individu yang meliputi pemikiran tokoh, gagasan, dan konsep yang dituliskan kembali dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian baik berupa dokumen, arsip, gagasan, dan konsep (Herdiansyah, 2010, hal. 9). Oleh karena itu, metode yang tepat dalam Penelitian ini sangat tepat menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Yaitu penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dari berbagai literatur dengan bantuan berupa materi yang terdapat dalam kepustakaan.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) karena yang menjadi objek dalam penelitian ini yakni nilai-nilai akhlak mulia dalam kitab Al-Akhlāq Li Al-Banīn Karya ‘Umar Bin Ahmad Baraja. Peneliti memberikan judul pada penelitian ini yakni “Nilai-nilai Akhlak mulia dalam kitab Al-Akhlāq Li Al-Banīn Karya ‘Umar Bin Ahmad Baraja dan Relevansinya terhadap Bahan Ajar PAI SD”.

metode kepustakaan (*library research*) yakni jenis penelitian terhadap literatur dengan pengumpulan data atau informasi dengan bantuan buku-buku karangan Syekh ‘Umar Bin Ahmad Baraja yang berkaitan dengan akhlak bagi pelajar dalam menuntut ilmu serta literatur. Penulis

Yeni Puspita, 2022

NILAI-NILAI AKHLAK MULIA DALAM KITAB AL-AKHLAK LI AL-BANIN KARYA ‘UMAR BIN AHMAD BARAJA DAN RELEVANSINYA TERHADAP BAHAN AJAR PAI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan penelitian deskriptif dengan menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan dengan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan. Jadi penelitian kepustakaan ini hanya memanfaatkan sumber kepustakaan tanpa memerlukan riset lapangan. Sumber data memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian, baik itu data utama dan pendukung dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan.

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian, sumber menjadi bagian terpenting guna membantu dan memenuhi data terkait dengan fokus penelitian. Sumber data memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian, baik itu data utama dan pendukung dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa data primer, dimana data primer yakni data yang diperoleh dari sumber primer. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* ataupun terjemah kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* karya ‘Umar Bin Ahmad Baraja yang terdiri dari empat jilid yaitu jilid satu sampai dengan jilid empat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh seorang peneliti guna mengumpulkan data-data penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian karena mempunyai tujuan utama dalam memperoleh suatu data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menelaah kitab *Akhlal Lil Banin* karya ‘Umar bin Ahmad Baraja dari jilid satu sampai dengan jilid 4, maka pengumpulan datanya merupakan telaah kajian-kajian terhadap pustaka dalam bentuk kata bukan angka. Sehingga pembahasan pokok dalam penelitian ini adalah dengan cara mengedit, mereduksi, menyajikan, dan menganalisis. Penekanan

dalam penelitian ini adalah menemukan berbagai prinsip, dalil, teori, pendapat atau gagasan Syekh ‘Umar Bin Ahmad Baraja yang tertuang dalam salah satu karyanya yakni *Al-Akhlāq Li Al-Banīn*.

Langkah-langkah penelitian kepustakaan (*library research*) menurut Creswell (2015, hal.53) diantaranya adalah:

1. mengidentifikasi topik penelitian
2. meninjau literatur
3. mencari sumber data
4. mengumpulkan data
5. menganalisis dan menafsirkan data
6. interpretasi dan pelaporan data

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang relevan di antaranya sebagai berikut.

- a. Membaca, mengkaji, dengan cermat kemudian diklarifikasikan menjadi tiga topik yaitu:
 - 1) Menemukan nilai-nilai akhlak mulia kepada orang tua, nilai-nilai akhlak mulia kepada guru, dan nilai-nilai akhlak mulia kepada sesama yang ada dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* karya ‘Umar Bin Ahmad Baraja
 - 2) Menemukan pembelajaran nilai-nilai akhlak mulia kepada orang tua, kepada guru, dan nilai-nilai akhlak mulia kepada sesama dalam kurikulum PAI SD
 - 3) Identifikasi terkait kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* karya ‘Umar Bin Ahmad Baraja dan relevansinya terhadap bahan ajar PAI SD
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis dari masing-masing topik yang di klasifikasikan dalam perspektif pendidikan agama islam
- c. Membuat kesimpulan dari masing-masing topik yang telah diklasifikasikan tersebut.

3.4 Metode Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka data tersebut di analisis agar mendapat kongklusi. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi,

Yeni Puspita, 2022

NILAI-NILAI AKHLAK MULIA DALAM KITAB AL-AKHLAK LI AL-BANIN KARYA ‘UMAR BIN AHMAD BARAJA DAN RELEVANSINYA TERHADAP BAHAN AJAR PAI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara atau catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori kemudian penjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, penyusun pola, memilah mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Karena dalam penelitian ini diperoleh berupa data deskriptif, maka lebih tepat jika dianalisa sesuai dengan isinya saja yang biasanya disebut dengan kajian isi (*content analysis*). Lebih jelasnya yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilaksanakan secara obyektif dan sistematis

Dalam menganalisis data dari pengumpulan data yang telah dilakukan penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

a. Deskriptif

Sebagai pembahasan yang bersifat literal. Untuk memperoleh sistematika mengenai isi kitab, teknik deskriptif yang digunakan yakni analisis kualitatif. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang ditemukan pada objek penelitian

b. *Content Analysis*

Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman isi kitab dan makna dari berbagai data dari penelitian, yang dalam analisis ini menghendaki, objektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi, baik yang mengarah pada isi maupun yang mengarah pada makna, terutama dalam penarikan kesimpulan. Menganalisis terhadap makna yang terkandung dalam sumber primer. Dimana analisis ini untuk berfungsi untuk mengungkap makna simbolik yang masih samar (Soejono dan Abdurrahman, 1999, hal. 8).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih sesuatu yang pokok, memfokuskan hal-hal yang dianggap urgent, dicari tema dan persoalan

serta membuang hal-hal yang tidak perlu dicantumkan dalam penelitian tersebut. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari jika diperlukan (Sugiyono, 2014, hal. 338). Pada tahap mereduksi ini peneliti mereduksi data yang telah ditemukan untuk memfokuskan pada masalah (Sugiyono, 2015, hal. 29).

Reduksi data dilakukan untuk menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh untuk selanjutnya di rangkum (Rukajat, 2018, hal. 37).

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan informasi tersusun agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah melakukan penyajian data, maka data tersebut dapat terorganisasikan dengan baik sehingga akan menjadi mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2014, hal. 341). Penyajian data yang telah diperoleh biasanya dalam bentuk teks naratif dari banyaknya data yang didapat, dalam display data akan terlihat dengan jelas dan tersusun secara sistematis (Rukajat, 2018, hal. 37-38).

c. Penarikan Simpulan (*Conclusions-Verifying*)

Penarikan simpulan merupakan salah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kegiatan ini merupakan langkah yang sangat esensial dalam proses penelitian. Penarikan simpulan didasarkan atas pengorganisasian informasi yang diperoleh dari analisis data. Selanjutnya dilakukan penafsiran intelektual terhadap simpulan-simpulan yang diperoleh dalam penelitian tersebut (sugiyono, 2014, hal. 350). Penarikan simpul merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga dapat disimpulkan. Dan peneliti masih mempunyai peluang untuk menerima masukan (Rukajat, 2018, hal. 38).

3.5 Definisi operasional

Nilai adalah sebuah ukuran, atau yang di gunakan untuk menghukumi sesuatu baik itu tindakan maupun perilaku manusia, dengan kata lain bahwa nilai ialah sesuatu yang diyakini kebenarannya dalam

Yeni Puspita, 2022

NILAI-NILAI AKHLAK MULIA DALAM KITAB AL-AKHLAK LI AL-BANIN KARYA 'UMAR BIN AHMAD BARAJA DAN RELEVANSINYA TERHADAP BAHAN AJAR PAI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kehidupan masyarakat sebagai indikator terhadap baik atau buruknya sesuatu. Kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* adalah sebuah Kitab yang di karang oleh Syekh ‘Umar Bin Ahmad Baraja yang secara khusus menyoroti tentang pendidikan akhlak seorang anak. kitab ini terdiri dari 4 jilid yang sering menjadi rujukan bagi dunia pendidikan terutama dunia pesantren.

3.6 Coding Data

No	Kode	
1.	B1	Mihrob, Biografi Syaikh „Umar Baraja“, Pengarang kitab <i>Akhlāq Lil Banin</i> , (Online) (http://www.laduni.id/post/read/64202/biografi-syaikh-““Umar-baradja-pengarang-kitab-akhlāq-lil-banin),
2.	BO1	Majalah <i>Alkisah</i> No. 07/Tahun V/26 Maret- 8 April 2007. Hlm. 85-89
3.	BO2	muhammad Achmad Assegaf. sekelumit riwayat hidup Al-Ustadz Umar bin Achmad Baradja (Surabaya : Panitia Haul ke-V, 1995) hal.1
4.	BO3	„Umar bin Ah}mad Baraja’, <i>Al-Akhlāq Li al-Banin</i> Jilid 1 (Surabaya: Maktabah Muhammad bin Ahmad Nabhan wa Auladah, tt), 2-3.
5.	J1.2	Jilid 1 kitab <i>Al-Akhlāq Li Al-Banīn</i> bagian ke 2
6.	J2.8.5	Jilid 2 kitab <i>Al-Akhlāq Li Al-Banīn</i> bagian ke 8 paragraf ke 5
7.	J1.30.2	Jilid 1 kitab <i>Al-Akhlāq Li Al-Banīn</i> bagian ke 30 paragraf ke 2
8.	J3.12.2	Jilid 3 kitab <i>Al-Akhlāq Li Al-Banīn</i> bagian ke 12 paragraf ke 2